

Perkembangan struktur ruang dan identitas kota surakarta tahun 1745 1945 = The space structure and identity of surakarta city year 1745 1945

Della Ananto Kusumo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20347584&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berusaha mengupas tentang faktor yang menentukan perkembangan struktur ruang Kota Surakarta serta perubahan identitas kota setelah mengalami perkembangan dari masa ke masa. Metode penelitian dilakukan dengan oral history dan studi pendekatan kearsipan, baik arsip primer, arsip sekunder maupun arsip fisik. Temuan penting dari penelitian ini yaitu faktor yang menentukan struktur ruang Kota Surakarta pada awalnya adalah kosmologi budaya. Namun pada fase selanjutnya adalah faktor politik dan geostrategis memegang peranan penting dalam merubah struktur ruang kota. Kemudian kepentingan ekonomilah yang menentukan struktur ruang Kota Surakarta. Sedangkan temuan utama dalam penelitian ini adalah pada fase stuktur kota tua, identitas Kota Surakarta pada awal berdirinya berupa kampung kecil lokasi perpindahan keraton yang melayani kerajaan induknya. Kota berkembang menjadi kota tepian sungai. Kemudian pada fase stuktur kota Indish, Surakarta berkembang menjadi kota campuran antara kota perairan dan daratan, kota mulai bergeser menjadi kota daratan. Kota Surakarta berubah fungsi menjadi kota pusat pemerintahan dan pertahanan. Setelah dibangun teknologi baru pada sarana transportasi dan utilitas, kota mulai meninggalkan hiruk-pikuk lalu lintas Bengawan Solo dan berganti ke lalu lintas daratan. Peran pusat perdagangan diambil alih oleh pasar yang berada di tengah pusat pemerintahan. Morfologi pusat Kota Surakarta menjadi lebih kompak dan (luasannya) menyempit.

.....This research is seeking factors that affect evolution process of urban structure of Surakarta also the changing of city identity from time to time. Research methods are oral history and archives approaching study, which consists of primary archives or physical archives. Important finding from this research is cultural cosmology as the main factor to determine the urban structure of Surakarta. However on the next phase, politics factor and geostrategic hold important role on changing the urban structure of Surakarta. At last economics factor also specify the urban structure of Surakarta. The main finding from this research is the old city phase of Surakarta's urban structure, which identify as Surakarta in early establishment. Old city phase was a small village that became keraton (palace) who served the main palace. The city evolve became riverbank city. On the phase of Indish city, Surakarta evolved from mixed city between land and water oriented became land oriented city. Surakarta changed the city function became a political capital and military city. With the new technologies for transportation and utility, the city left the bustle traffic of Bengawan Solo and changed into inland transportation. Role of the trade centre was taken over by the market in the middle of the central government. Surakarta's central morphology becomes (its range) narrows and more compact.